

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI PENJUALAN CV. PERCETAKAN CITRA MEDAN MENURUT PERSPEKTIF ETIKA EKONOMI ISLAM**

<sup>1</sup>ATIKAH NOOR

<sup>1</sup>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

<sup>1</sup>[Atikahnoor435@gmail.com](mailto:Atikahnoor435@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Etika bisnis dalam transaksi penjualan perspektif Ekonomi Islam adalah prinsip-prinsip etik yang dijalankan dalam transaksi bisnis dan penjualan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini dilakukan di CV. Percetakan Citra Medan sebagai salah satu pelaku UMKM di Jalan Sisingamangaraja No. 33 KM. 6,1 Kota Medan. Metode penelitian kualitatif dengan sumber data primer yang terdiri dari direktur utama sekaligus pemilik CV. Percetakan Citra Medan, kolektor / marketing, nasabah / pelanggan dan sekunder yang terdiri dari dokumen keuangan, bon faktur pembelian barang, bon faktur penjualan. Analisis data dengan cara pengumpulan, pemilihan dan pengambilan keputusan. Data selanjutnya dilakukan triangulasi baik antar data maupun antar informan. Temuan penelitian ini adalah etika bisnis dalam transaksi penjualan yang dilakukan CV. Percetakan Citra Medan adalah menegakkan larangan mempedagangkan barang-barang yang diharamkan, Besikap Benar, Amanah, Jujur, Menegakkan Keadilan dan Mengharamkan Bunga, Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli, Menegakkan toleransi dan persaudaraan. Untuk meningkatkan ekonomi orang Islam diharapkan CV. Percetakan Citra Medan lebih banyak membangun konektivitas dengan pengusaha muslim dan investor muslim agar ekonomi bidang percetakan bisa dikuasai orang Islam.

**Kata kunci : Etika Bisnis, Transaksi Penjualan, Ekonomi Islam**

### **ABSTRACT**

*Business ethics in sales transactions from an Islamic Economic perspective are ethical principles that are implemented in business and sales transactions in accordance with Islamic principles. This research was conducted at CV. Citra Medan Printing as one of the MSME actors on Jalan Sisingamangaraja No. 33 KM. 6.1 Medan City. Qualitative research method with primary data sources consisting of the main director and CV owner. Citra Medan Printing, collectors / marketing, clients / customers and secondary consisting of financial documents, goods purchase invoices, sales invoices. Data analysis by collecting, selecting and making decisions. The data was then triangulated both between data and between informants. The findings of this research are business ethics in sales transactions carried out by CV. Medan Image Printing is enforcing the prohibition on trading in prohibited goods, being correct, trustworthy, honest, upholding justice and forbidding interest, enforcing compassion and forbidding monopoly, upholding tolerance and brotherhood. To improve the economy of Muslims, it is hoped that CV. Citra Medan Printing is building more connectivity with Muslim entrepreneurs and Muslim investors so that the economy in the printing sector can be controlled by Muslims.*

**Keywords : Business Ethics, Sales Transactions, Islamic Economics**

## 1. PENDAHULUAN

CV. Percetakan Citra yang didirikan pada tahun 1985 yang terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 33 KM. 6,1 Kota Medan adalah salah satu usaha bisnis percetakan yang secara khusus bergerak dibidang percetakan pembungkus nasi, kotak kue dan kotak makanan. Sejak berdirinya sampai sekarang CV. Percetakan Citra Medan telah menghasilkan banyak inovasi yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Menarik untuk diteliti karena CV. Percetakan Citra disamping inovasi dan pengembangannya, Percetakan CV. Citra termasuk salah satu percetakan di Kota Medan yang rutin dikunjungi oleh Bank Indonesia Cabang Medan dalam rangka riset perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dibidang percetakan, lebih dari itu ketika pandemi Covid-19 ditengah banyaknya percetakan yang tutup dan mengalami kerugian besar-besaran CV. Percetakan Citra Medan mampu bertahan dan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawannya. CV. Percetakan Citra Medan mampu menjalankann bisnisnya bahkan bisa eksisi ditengah kirisis ekonomi pada tahun-tahun sebelumnya. Eksistensi CV. Percetakan Citra Medan sejak berdiri sampai sekarang merupakan bukti perkembangan yang berkesimbangan dengan tetap menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pengelolaan modal kerja seefektif mungkin menjadi pekerjaan rumah kursial untuk bisnis CV. Percetakan Citra Medan. Selain itu system pembayaran dan pengelolaan piutang juga mempengaruhi peningkatan profitabilitas. CV. Percetakan Citra Medan adalah salah satu percetakan yang mengutamakan pengelolaan efektif modal kerja dengan pengelolaan piutang sebagai salah satu metode untuk meningkatkan

profitabilitas. Namun ada beberapa masalah yang ditemui di CV. Percetakan Citra Medan dimana modal kerja yang sangat besar untuk mengisis permintaan nasabah mengharuskan pihak pengelola mencari modal tambahan baik yang bersumber dari perbankan maupun perorangan. Disini kemudian muncul masalah dimana CV. Percetakan Citra Medan harus menambah hutang dan menjadikannya menjadi modal kerja. Masalah lain adalah permintaan nasabah yang melakukan system pembayaran cicil yang dilakukan oleh nasabah (piutang). System piutang ini juga kemudian menuntut CV. Percetakan Citra Medan untuk membentuk tim kolektor yang akan mengunjungi para nasabah melakukan pembayaran piutang dan akibatnya mengeluarkan biaya yang lebih. Akibat dari dua hal ini tentunya berimbas pada peningkatan profitabilitas yang didapatkan oleh CV. Percetakan Citra Medan.

Menjelang 40 tahun CV. Percetakan Citra Medan terus melakukan perbaikan produk sekaligus menerapkan system pembayaran kredit bagi lebih 700 nasabah di Kota Medan dan sekitarnya. Nasabah CV. Percetakan Citra Medan terdiri dari rumah makan yang menggunakan kertas pembungkus nasi bercetak, toko-toko kue dan makanan yang menjadikan kotak kue dan kotak makanan sebagai wadah makanan yang dijualnya, perorangan seperti kartu nama, undangan pernikahan, korporasi dan instansi pemerintah maupun swasta seperti kop surat, kwitansi dan lain-lainnya. CV. Percetakan Citra Medan menerapkan kebijakan penjualan tunai sebanyak 20 % dan penjualan secara kredit 80%. Tingginya penjualan kredit harus diatur sedemikian rapi agar CV. Percetakan Citra Medan tetap mendapatkan profit penjualan dan eksistensi perusahaan. System kredit yang diterapkan CV.

Citra Medan sudah berjalan lama dan memiliki dampak yang cukup signifikan untuk mengikat dan meningkatkan loyalitas dan kesetiaan pelanggan. Hubungan emosional terus terjalin karena nasabah selalu berkomunikasi baik langsung dengan direktur utama maupun melalui kolektor. Disamping itu kolektor juga berperan sebagai marketing yang akan selalu menawarkan produk CV. Percetakan Citra Medan kepada nasabah dan menyerap keluhan nasabah yang dijumpainya. Oleh karena itu kolektor CV, Percetakan Citra Medan terus diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga harmoni dan komunikasi yang instan terhadap pelanggan agar penjualan tetap berjalan sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi masih ditemukan keluhan dari beberapa nasabah antara lain kurang menguasainya kolektor / marketing dalam menjelaskan harga disebabkan perubahan harga bahan pokok yang sewaktu-waktu bisa berubah.

Komunikasi yang kurang efektifpun masih sering terjadi yang akhirnya nasabah langsung melakukan komplain kepada direktur utama melalui kontak pengaduan yang disampaikan kepada nasabah. Ini bisa terjadi karena kemampuan komunikasi kolektor / marketing masih terbatas karena banyak faktor salah satunya pendidikan. Kejujuran kolektor / marketing juga masih menjadi problem dalam menjalankan penjualan di CV. Percetakan Citra Medan dibuktikan dengan masih ditemukannya perbedaan harga yang tidak sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena perhitungan biaya transportasi yang tidak sama dan jarak tempuh yang berbeda-beda. Masih rendahnya tanggung jawab sosial kolektor / marketing menjadi problem yang harus diperbaiki dibuktikan dengan adanya nasabah yang tidak tuntas melakukan pembayaran dan bahkan ada yang

sudah menutup usahanya tapi masih meninggalkan hutang.

Pemberian perlindungan kepada konsumen CV. Percetakan Citra Medan terus dilakukan dengan mengedepankan prinsip tepat waktu dan pembayaran yang fleksibel. Informasi yang cukup tentang harga, produk dan layanan memang masih belum sempurna dikarenakan masih komunikasi nasabah prioritas yang ingin dilayani secara cepat dan bersifat urgen. Data pelanggan juga masih perlu perbaikan karena sebagian besar data masih disimpan secara manual. Secara umum data nasabah memang sudah dilakukan komputerisasi termasuk masalah penjualan maupun piutang. Namun belum sepenuhnya diterapkan dalam proses penagihan (menagih piutang usaha dengan cara manual) karena penyesuaian dengan keadaan dan kondisi nasabah dilapangan.

Kebutuhan pelanggan yang disesuaikan dengan permintaan merupakan kerja rutin yang dilakukan CV. Percetakan Citra Medan terutama menyangkut masalah desain, foto, gambar, tulisan, warna yang akan dibuat dalam produk percetakan. Kolektor / marketing akan melakukan pendekatan berdasarkan kebutuhan dan keinginan nasabah terhadap produk yang akan dicetak karena permintaan nasabah yang berbeda-beda. Sama halnya dengan sistem pembayaran yang dilakukan dengan tidak menekankan besaran pembayaran kredit, akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan pembayaran nasabah dan ditarget selesai sebelum nasabah meminta penambahan produk baru. Fleksibilitas pembayaran ini terbukti cukup kuat meningkatkan loyalitas nasabah dimana banyak nasabah yang sudah bermitra dengan CV. Percetakan Citra Medan lebih dari 35 tahun bahkan sejak berdirinya perusahaan. Prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, amanah, saling menghormati, melekat dalam setiap kegiatan dan

transaksi yang dilakukan CV. Percetakan Citra Medan.

Modal finansial merupakan motor penggerak utama CV. Percetakan Citra Medan dalam menjalankan bisnisnya, namun kepercayaan, kepuasan pelanggan, kejujuran, saling menghormati, komunikasi yang efektif adalah kemudi yang akan mengarahkan modal finansial mencapai tujuan yaitu tercapainya profit yang telah ditetapkan. Bisnis harus dijalankan berdasarkan etika dan nilai-nilai yang berlaku dalam ekonomi Islam mengingat CV. Percetakan Citra Medan ini juga dibangun oleh pengusaha muslim yang terinspirasi dari nama "Citra" sebuah sungai yang mengalir tanpa henti, menjadi oase ditengah tandusnya ekonomi serta sulitnya lapangan kerja dan diharapkan mampu memberikan kesejukan bagi karyawan, nasabah dan orang-orang yang membutuhkannya. Sebagai informasi tambahan CV. Percetakan Citra Medan didirikan oleh pengusaha muslim, mempekerjakan 92 % muslim dan memiliki nasabah yang mayoritas terdiri dari penguasah rumah makan, restoran, toko kue dan makanan juga muslim. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis tentang etika bisnis dalam melakukan transaksi penjualan CV. Percetakan Citra Medan menurut perspektif ekonomi Islam. Apa saja prinsip-prinsip etika ekonomi Islam yang diterapkan di CV. Percetakan Citra Medan menjadi fokus kajian penelitian ini.

## 2. LANDASAN TEORI

Etika dapat diartikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan apa yang benar dari apa yang salah. Etika merupakan bidang normatif, karena menentukan dan menyarankan apa yang seharusnya orang lakukan atau hindarkan. Etika juga didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang menentukan pada perilaku benar dan salah. Prilaku dikatakan etik apabila tingkah laku kita diterima

masyarakat dan sebaliknya, ketika perilaku kita ditolak oleh masyarakat karena dinilai sebagai perbuatan salah (Purwanto, 2020). Etika bisnis dalam Islam adalah seperangkat prinsip moral untuk menelaah perbuatan baik dan buruk dalam rangkaian kegiatan bisnis dalam berbagai bentuk dimana tidak ada batasan jumlah harta berupa barang (barang dan jasa) dan keuntungan, tetapi ya pembatasan. mereka masih berlaku dalam cara mereka diperoleh dan digunakan untuk alasan legal dan ilegal. Adapun etika jual beli dalam Islam meliputi ialah niat, jujur, tidak curang, menepati janji lisan, Jual beli secara adil. Adapun ayat Al-Qur'an yang secara spesifik berkaitan dengan etika muamalah dan sekaligus sebagai dasar bermuamalah (transaksi bisnis/tijarah), diantaranya ada yang memakai kata al-tijarah dan ada yang memakai kata al-bai' (jual beli) (Abdul Aziz, 2013 : 110). Pendapat lain menjelaskan bahwa etika bisnis dalam transaksi penjualan adalah

### 1. Larangan memperdagangkan yang haram

Islam melarang mengedarkan barang haram, baik dengan cara membeli, menjual, memindahkan, atau cara apa saja untuk memindahkan peredarannya. Yang dikategorikan barang haram adalah khamar dari berbagai jenisnya, segala komoditi yang membahayakan kesehatan manusia. Dan termasuk kategori barang yang dilarang adalah media informasi yang mempromosikan ide-ide rusak (Yusuf Qardhawi, 1997 : 173)

### 2. Bersikap benar, jujur, amanah

Benar adalah ruh keimanan, ciri utama orang mukmin, bahkan ciri para nabi. Menepati amanat merupakan moral yang mulia, Allah menggambarkan orang mukmin yang beruntung dengan firman-Nya Qur'an surat al-Mu'minun (23) ayat 8. Selain benar dan memegang amanat dalam bermuamalat seorang pedagang harus jujur, dengan cara menjelaskan cacat barang dagangan yang ia ketahui dan tidak terlihat oleh pembeli

### 3. Menegakkan keadilan dan mengharamkan riba

Adil merupakan norma paling utama dalam seluruh aspek perekonomian. Adil merupakan tujuan dari agama samawi. Bahkan adil termasuk salah satu dari asma Allah. Allah menyukai orang-orang yang bersikap adil dan sangat memusuhi kezaliman bahkan melaknatnya sebagaimana firman-Nya dalam surat Hud ayat 18. Dalam Islam riba diharamkan bahkan Allah dan Rasulnya memerangi para pelakunya. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 279.

4. Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli

Islam mewajibkan mengasih sayangi manusia dan seorang pedagang jangan hendaknya perhatian utamanya dan tujuan usahanya untuk mengeruk keuntungan sebesar-besarnya. Islam ingin menegakkan di bawah naungan norma pasar. Kemanusiaan yang besar menghormati yang kecil, yang kuat membantu yang lemah, yang bodoh belajar dari yang pintar, dan manusia menentang kezaliman. Islam juga mengharamkan monopoli satu unsur yang berlaku dalam paham kapitalis di samping riba. Yang dimaksud dengan monopoli adalah menahan barang dari perputaran di pasar sehingga harganya naik. Semakin besar dosa orang yang melakukannya jika praktek monopoli tersebut dilakukan secara kolektif di mana para pedagang barang-barang jenis tertentu bersekongkol untuk memonopolinya. Demikian pula seorang pedagang yang memonopoli satu jenis tertentu dari barang dagangan untuk keuntungan dirinya sendiri dan menguasai pasar sekehendaknya (Yusuf Qardhawi, 1997 : 321)

5. Menegakkan toleransi dan persaudaraan

Toleran adalah moral terpuji dan menjauhkan diri dari praktek eksploitasi dimana eksploitasi banyak mewarnai perdagangan di bawah naungan kapitalis. Salah satu etika yang wajib dijaga adalah menjaga hak orang lain demi terpeliharanya persaudaraan. Dan juga Islam mengajarkan kepada pedagang agar bersedekah semampunya untuk membersihkan pergaulan mereka dari tipu daya, sumpah palsu dan kebohongan (Masykur Hakim dan Tanu Wijay, 2003 : 37)

### 3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari direktur utama sekaligus pemilik CV. Percetakan Citra Medan, kolektor / marketing, nasabah / pelanggan. Sumber data sekunder terdiri dari dokumen keuangan, bon faktur pembelian barang, bon faktur penjualan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi yang dilakukan adalah

mengamati seluruh kegiatan mulai produksi, distribusi sampai perilaku konsumen. Wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung dengan sumber data primer. Studi dokumen dengan menganalisis bon, faktur, catatan ekspedisi, catatan penjualan, catatan piutang dan yang berhubungan dengannya. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, penyajian data kemudian data dipilih yang sesuai dengan penelitian dan dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang sudah dipilih diuji keabsahannya dengan melakukan triangulasi baik antar data maupun antar informan. Data penelitian akan berhenti setelah data jenuh ditemukan. Lokasi penelitian dipilih oleh peneliti di CV. Percetakan Citra Jalan Sisingamangaraja No. 33 KM. 6,1 Marindal Medan, Kelurahan Harjosari 1, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Telephon 0812 8693 7776 / 0812 600 3480

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menegakkan larangan mempedagangkan barang-barang yang diharamkan. CV. Percetakan Citra Medan melakukan bisnis bidang percetakan dengan menggunakan produk utama adalah kertas dan tinta yang memang tidak mengandung hal yang tidak boleh diperjual belikan ataupun tidak berasal dari yang haram. Produk percetakan sengaja dipilih dari pabrik-pabrik kertas yang memiliki legalitas kehalalan karena harus dijadikan sebagai pembungkus makanan yang mensyaratkan kehalalan. Proses pencetakanpun dilakukan dengan cara yang bersih tanpa tercampur dengan benda-benda haram dan selalu dalam pengawasan (quality control). Hal ini disampaikan oleh Ibu Hj. Syarifah S. selaku direktur utama CV. Percetakan Citra Medan sebagai berikut :

Kami melakukan seleksi terhadap produk-produk yang kami gunakan sebagai bahan dasar yang terdiri dari kertas dan tinta. Ada dua tempat yang menjadi suplayer kami dan terus kami pertahankan karena kehalalan produknya sudah terjamin. Satu tempat kami dapatkan dari produk lokal (Medan) dan satu lagi kami dapatkan dari Surabaya. Hal ini kami lakukan untuk tetap menjaga kehalalan produk karena pembungkus makanan dan kotak kue ini tentunya nanti akan bergabung dengan makanan yang akan dimakan oleh masyarakat luas. Prinsip ini kami pertahankan sebagai komitmen menjaga kesucian makanan. (Wawancara 5 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB )

Kehalalan produk percetakan CV. Citra Medan menjadi perhatian penting pimpinan perusahaan karena akan menjadi tempat makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat luas. Strategi yang dilakukan oleh pihak manajemen CV. Percetakan Citra Medan adalah mempertahankan suplayer yang sudah teruji kehalalan produknya. Apabila ada pemasok kertas yang datang menawarkan produk kertas maka pihak manajemen akan melakukan analisis terhadap bahan baku yang tertulis dalam produk tersebut atau bahkan ditanyakan kepada yang lebih ahli. Hal ini disampaikan oleh kepala bagian produksi CV. Percetakan Citra Medan bapak Zailani :

CV. Percetakan Citra Medan selalu melakukan evaluasi terhadap bahan dasar produk yang kami gunakan mengingat produk kami banyak digunakan untuk pembungkus makanan. Dulu kami banyak diajarkan untuk mengetahui jenis-jenis kertas oleh pendiri pertama percetakan ini. Kami berkomitmen menjaga kehalalan produk ini baik dari segi bahan baku, produksi, hingga distribusi. Suplayer kami ada dua yang sudah lama bermitra dan apabila ada yang menawarkan penyedia kertas makan akan kami cek bahan baku pembuatan kertasnya dan kalau bisa memiliki label

halal dan kalau ada keraguan akan kami tanyakan kepada yang lebih ahli. Ini merupakan tanggung jawab moral terhadap kurang lebih pelanggan yang mayoritas muslim. (Wawancara 12 Agustus 2023 pukul 15.30 WIB)

Prinsip dasar tentang kehalalan produk yang di berlakukan CV. Percetakan Citra akan memberikan rasa aman bagi konsumen yang terdiri dari banyak pengusaha rumah makan, restoran, toko kue dan toko makanan, menanggapi hal tersebut salah satu nasabah Herman pengusaha rumah makan di Jalan SM. Raja Kota Medan menjelaskan sebagai berikut :

Kami pengusaha makanan, jadi semua harus terjaga kebersihannya terutama kehalalannya, bukan hanya makanannya, tapi tempat dan wadah yang digunakan untuk menyiapkan makanan, makanan kami banyak juga yang tidak makan ditempat, jadi CV. Percetakan Citra Medan kami percayakan sebagai penyedia pembungkus makanan dan kotak makanan. Kami bermitra sudah lebih 20 tahunan. Insya Allah mereka sangat amanah dalam kehalalan produk percetakannya. (Wawancara 26 Agustus 2023 pukul 13.30 WIB)

Spesifikasi kertas yang digunakan juga menjadi perhatian penting. Tidak semua kertas digunakan untuk menjadi pembungkus makanan yang menjadi produk andalan CV. Percetakan Citra Medan. Secara khusus CV. Percetakan Citra Medan menggunakan kertas khusus pembungkus makanan yang sudah memiliki standar nasional Indonesia (SNI) terdaftar. Hal ini dilakukan untuk menjaga kertas pembungkus makanan sesuai standar yang berlaku dan aman untuk dijadikan sebagai wadah pembungkus makanan serta terhindar dari bahan beracun. Kepala bagian produksi bapak Zailani menyampaikan hal ini :

Selain kertas yang terjamin kebersihan dan kehalalannya kami memakai kertas yang sudah

memiliki standar nasional Indonesia (SNI) sebagai salah satu cara yang paling mudah untuk mengukur standar produk Indonesia. Hal ini kami lakukan tentunya untuk menjaga standar dan memang menjadi jaminan bahwa kertas yang kami gunakan aman dari bahan berbahaya dan secara khusus kertas yang digunakan untuk pembungkus makanan. Bukan hanya pembungkus makanan, kotak kue dan makanan juga kami pilih kertas yang sudah memiliki SNI karena banyak pengusaha kue dan makanan langsung meletakkan makanan di atas kertas tanpa melapisis dengan bahan lain. Tentunya menjadi tanggung jawab kami menjaga keamanan kotak dari bahan-bahan yang tidak sesuai peruntukannya untuk makanan. (Wawancara 11 Agustus 2023 pukul 16.00 WIB)

Tinta sebagai bahan dasar juga digunakan tidak sembarangan. Tinta yang digunakan juga harus dipastikan aman untuk makanan dan tidak bercampur dengan bahan berbahaya. Tinta sebagai bahan dasar utama selain kertas juga sangat menentukan kehalalan produk CV. Percetakan Citra Medan. Tinta yang digunakan sengaja dipilih dari jenis tinta yang memang cocok digunakan untuk mencetak merek makanan. Hal ini disampaikan oleh direktur Utama CV. Citra Medan Ibu Syarifah S. sebagai berikut :

Disamping kertas, tinta juga harus dipastikan aman dan suci, hal ini juga karena berhubungan dengan makanan., tinta yang kami gunakan senagaja kami pilih jenis tinta yang cocok untuk mencetak merek makanan. Tidak sembarangan karena terkadang bisa bersintuhan langsung dengan makanan. Kami juga memiliki tempat penyimpanan khusus agar tinta ini tetap bersih. Sama halnya dengan kertas tinta yang kami gunakan untuk mencetak produk juga memiliki standar SNI. Jadi aman dan suci sekaligus bersih untuk produk pembungkus makanan maupun kotak kue.

Hal yang sama disampaikan oleh penyedia tinta untuk CV. Percetakan Citra Medan bapak Budi sebagai berikut :

Tinta yang kami siapkan untuk CV, Percetakan Citra Medan adalah tinta khusus yang digunakan untuk mencetak merek makanan dan kue. CV. Citra sering memesan tinta dengan beragam warna, yang paling banyak mereka gunakan hitam. Kami juga sebagai penyedia tinta menjual tinta yang sudah berstandar SNI agar terhindar dari hal-hal yang berbahaya.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa CV. Percetakan Citra Medan menjadikan produk halal sebagai agenda utama bisnisnya karena produk percetakan ini banyak digunakan oleh nasabah sebagai pembungkus makanan, kotak kue, dan kotak makanan. Prinsip kehalalan produk dilakukan mulai dari hulu (bahan dasar kertas dan tinta), proses produksi (proses pencetakan) hingga hilir (distribusi produk kepada pelanggan). Penelitian yang dilakukan Yayat Supriyadi menghasilkan bahwa kebijakan labelisasi halal yang digunakan oleh produk industri makanan yang berada di wilayah Jabodetabek sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penjualan produk industri makanan di Indonesia. Oleh karena itu, dampak kebijakan labelisasi halal tersebut terhadap ketahanan perusahaan yang menggunakan label halal dan telah mendapatkan sertifikasi halal dari pemerintah-pun adalah sangat signifikan. Hal ini juga berlaku tentunya kepada produk pembungkus makanan sebagai wadah yang dipastikan harus terhindar dari yang diharamkan. Selain itu, Ashari dalam penelitiannya menyampaikan bahwa Kehalalan suatu produk pangan, obat-obatan, dan kosmetika bukan hal yang mudah diketahui, melainkan diperlukan suatu kajian khusus yang cukup mendalam. Kajian tersebut memerlukan pengetahuan dalam bidang-bidang pangan, kimia, biokimia, teknologi industri

dan didukung oleh pemahaman IPTEK dan Syariat Islam.

Besikap Benar, Amanah, Jujur

CV. Percetakan Citra Medan mengedankan prinsip bisnis kebenaran, amanah dan kejujuran. Hal ini sudah menjadi semboyan yang melekat dalam setiap aktivitas CV. Percetakan Citra Medan terkhusus menyangkut penjualan dan keuangan. CV. Percetakan Citra Medan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada kolektor untuk mengelola dan menagih piutang nasabah dan akan dievaluasi tiap harinya untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Setiap karyawan CV. Percetakan Citra Medan diberikan kepercayaan sepenuhnya dengan tidak memebelakukan jam masuk maupun jam pulang,. Setiap orang yang terdiri dari operator mesin, driver barang, kolektor lapangan boleh mengatur jadwal sendiri dan diberikan kebebasan asal pekerjaan harian yang sudah menjadi agenda rutin bisa terselesaikan. Prinsip kebenaran diterapkan manajemen CV. Citra Medan dengan cara menjadikan pekerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moril. Disamping bekerja setiap orang yang bekerja di CV. Percetakan Citra Medan bebas menjalankan ibadah tanpa walaupun dijam kerja. Tidak adanya pemberlakuan jam masuk dan jam pulang memberikan kesempatan untuk karyawan melakukan urusan keluarga dan terus meningkatkan inovasinya karena jauh dari tekanan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Syarifah S. selaku direktur utama CV. Percetakan Citra Medan

Pertama kami kami mendirikan usaha ini agar bisa dengan mudah melaksanakan dan mewariskan kebaikan kepada orang lain. Sudah 35 tahun lebih percetakan berjalan karena dalam setiap tindakan kami harus selalau mengedapkan prinsip-prinsip kebaikan. Hal inilah yang diwariskan oleh pendiri pertama dan kami akan

meneruskan dan menyampaikan prinsip ini kepada penerus kami nantinya. Rekrutmen karyawan kami lakukan dengan prinsip kebaikan, tidak ada tekanan, tidak ada syarat khusus baik syarat pendidikan maupun pengalaman kerja. Karena bagi kami semua bisa dilatih. Hampir anggota baru yang masuk ke CV. Percetakan Citra zero pengalaman, nol pengetahuan tentang percetakan, kami latih Alhamdulillah hari ini mereka bisa bekerja professional dan menafkahi keluarga dengan cara yang halal. Sama halnya dengan penjualan produk, kami tidak pernah memberikan syarat khusus bagi nasabah yang akan menggunkan jasa kami. Bahkan kami memberlakukan tanpa uang muka atau DP nol. Kami siapkan produknya, kami antar, bayarnya bisa sampai dua bulan. Hal ini mungkin yang menjadi berkah akhirnya sampai hari ini nasabah kita sudah 700 bahkan lebih. Prinsip kebaikan adalah prinsip kerja dengan cara saling membesarkan bagi seluruh keluarga besar CV. Percetakan Citra Medan. (Wawancara 5 Agustus 2023 pukul 16.00 WIB )

Hal yang sama disampaikan oleh bapak Selamat L. sebagai karyawan terlama di CV. Percetakan Citra Medan :

Saya sudah lebih 35 tahun bekerja di CV. Percetakan Citra Medan bahkan terhitung sejak percetakan ini berdiri. Percetakan CV. Citra Medan sudah saya anggap sebagai keluarga kedua saya disamping sebagai tempat saya bekerja juga sebagai tempat saya banyak mendapatkan nilai-nilai kebaikan. Saya tidak pernah diberhentika bahwa dimasa-masa sulit sekalipun seperti waktu krisis moneter melanda bahkan yang terbaru ketika pandemic COVID-19 yang berimbas pada industry percetakan. Sebagai orang yang paling lama saya banyak menjadi pelatih bagi kawan-kawan yang ingin belajar mesin percetakan dan mengenali jenis-jenis kertas. Nasabah yang kami dapatkanpun

sekarang ini sudah ada yang bermitra lebih 30 tahun ketika awal-awal saya dipercetakan ini. Semua berkah kebaikan yang diajarkan oleh pendiri percetakan ini. (Wawancara 18 Agustus 2023 pukul 16.00 WIB)

Kolektor yang berhubungan langsung dengan nasabah juga selalu diingatkan akan pentingnya menerapkan kebaikan. Setiap hari kolektor dibriving oleh direktur utama dan selalu diingatkan pentingnya menjaga nasabah dan menghormati orang lain. Hal ini disampaikan oleh M. Reza sebagai berikut :

Saya tiap hari diingatkan tentang nilai-nilai kebaikan tekhusus karena saya langsung yang berhubungan dengan nasabah. Sering ibu cerita bahwa kita ini perusahaan yang bergerak dibidang jasa, jadi harus pandai-pandai, jangan emosian, dengarkan apa permintaan nasabah, jangan egois, sekali hati nasabah tersakiti dengan ucapan atau tindakan kita mungkin bisa berakibat seumur hidup dia tidak mempercayai kita. Kadang-kadang saya mengutip besaran yang diberikan oleh nasabah jauh dari harapan, tugas kita hanya menyampaikan dengan cara yang lemah lembut, bahkan ada beberapa nasabah yang tidak membayar kredit, jadi kita harus mencari cara bagaimana agar tagihan tetap jalan. Apabila ada kendala yang tidak bisa kami tuntaskan dalam urusan penagihan kredit kami biasanya akan laporkan sama ibu, dan ibu langsung yang akan menyelesaikan masalah atau dengan mengutus orang kepercayaannya yang lebih berpengalaman dari kami. (Wawancara 1 September 2023 pukul 10.00 WIB)

Wawancara di atas menunjukkan prinsip kebaikan yang diajarkan dan diterapkan di CV. Percetakan Citra Medan sangat rapi, sistematis dan mengajarkan integritas. Bahkan jauh sebelumnya pendiri utama CV. Percetakan Citra Medan sering langsung turun kelapangan mengedukasi nasabah tentang cara berusaha dan menjelaskan bagaimana

kiat-kiat sukses berusaha berdasarkan pengalaman yang didapat dalam menjalankan percetakan. Hal ini disampaikan oleh Herman penguasaha rumah makan di Jl. SM . Raja Medan.

Bapak dulu baik kali, bukan hanya sebagai mitra, juga sebagai orang tua, sering memberikan bimbingan tentang kiat-kiat berusaha. Bermodalkan pengalama beliau lebih 30 tahun berwirausaha sering memberikan masukan dan saran bagi saya. Tidak hanya itu, beliau dulu sering datang hanya sekedar berkunjung menanyakan keadaan penjualan dan terus memberikan motivasi agar tetap sabar, menjaga mutu, pelayanan tepat waktu dan jangan lupa menjalankan ibadah. Nilai-nilai kebaikan ini sering saya dengar dari pendiri utama CV. Percetakan Citra Medan. (Wawancara 26 Agustus 2023 pukul 13.30 WIB)

Nilai amanah dan menjaga kepercayaan juga harus melekat pada setiap pribadi yang bekerja di CV. Percetakan Citra Medan. Direktur utama CV. Percetakan Citra Medan memberikan kepercayaan penuh kepada setiap anggota untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Mereka hanya diawasi lewat laporan kinerja dan CCTV. Tidak ada absen masuk dan pulang, semua hanya berdasarkan target yang ditetapkan. Terkhusus kolektor sebagai orang yang paling bertanggungjawab mengelola piutang sekaligus penjualan produk percetakan. Setiap kolektor yang sudah dibagi berdasarkan wilayah kerja diberikan bon faktur atau catatan piutang nasabah dan akan dikumpul tiap harinya. Mereka akan mengelola piutang nasabah dan memberikan rekomendasi penambahan hutang apabila ada permintaan dari nasabah. Kolektor ini dipilih orang-orang yang mempunyai tingkat kejujuran yang lebih dan akan dilakukan evaluasi harian terkait keuangan perusahaan. Hal ini disampaikan oleh direktur CV.

Percetakan Citra Medan ibu Syarifah S. sebagai berikut :

Kami memiliki kolektor sebanyak empat orang dengan rincian 3 khusus 1 orang merangkap helfder driver luar kota. Untuk dalam kota sebanyak tiga orang secara khusus tiap hari berjalan mengunjungi nasabah dan rata-rata mereka membawa bon faktur atau catatan piutang nasabah sebanyak 90 nasabah. Mereka kita pilih dari anggota yang lebih berpengalaman dan menguasai lapangan, punya integritas dan amanah dalam menjalankan tugas. Jutaan duit perusahaan dibawa tiap hari maka sebagai filter kita selalu mengingatkan mereka akan pentingnya amanah karena percetakan ini tempat mencari nafkah lebih dari 15 kepala keluarga. Apabila terjadi kebocoran maka kami akan melakukan evaluasi terhadap kolektor dan melakukan tindak lanjut sesuai kesepakatan bersama. Disamping itu kolektor ini jugalah yang mengakomodir seluruh penjualan di CV. Percetakan Citra Medan. Jadi kami melakukan komunikasi yang instens terhadap perubahan harga dan biaya transportasi yang layak apabila pesanan datang dari luar kota. Mereka juga tidak melakukan markup harga karena semua nanti akan tertulis dalam laporan piutang nasabah. (Wawancara tanggal 02 September 2023 pukul 17.00 WIB)

Kepala bagian administrasi dan keuangan CV. Percetakan Citra Medan Ibu Nurul Mardhiah menjelaskan hal yang sama

Kami memberikan kepercayaan penuh kepada kolektor untuk mengelola piutang dan keuangan harian. Setiap hari akan kita lakukan evaluasi dengan memanggil para kolektor terhadap perkembangan piutang dan penjualan. Harga penjualan juga akan selalu diinformasikan baik melalui wa group yang telah kami bentuk maupun secara langsung menghindari miss komunikasi dan markup harga penjualan. Mereka yang ditunjuk sebagai kolektor adalah orang pilihan yang

memiliki integritas sanggup menjaga amanah dengan sebaik mungkin. Inilah yang dilakukan oleh orang tua kami sebagai pendiri peratama CV. Percetakan Citra Medan. Kami memiliki prinsip usaha ini milik keluarga besar yang didalamnya banyak menaruh harapan sebagai ladang penyambung hidup melengkapi ibadah dihadapan Allah. (Wawancara tanggal 16 September 2023 pukul 16.00 WIB)

Hal yang sama disampaikan oleh kolektor CV. Percetakan Citra Medan tentang amanah yang diberikan oleh perusahaan bapak Zulkipli Efendi sebagai berikut :

Saya rata-rata memegang bon faktur penjualan atau catatan piutang nasabah sebanyak 80 satu hari dengan total tagihan hampir 10 juta tiap harinya. Kami tiap hari diingatkan oleh ibu pentingnya menjaga amanah terutama uang perusahaan. Harga yang kami tetapkan dalam penjuln barangpun harus sepengetahuan ibu dan akan kami laporkan tiap hari. Kami tidak boleh melakukan markup harga penjualan karena menyalahi aturan dan bisa kami dilaporkan oleh nasabah ke ibu langsung. Alhamdulillah sampai hari ini kami bisa menghidupi keluarga kecil kami dan akan terus berupaya mengembangkan sayap perusahaan dengan tetap mencari nasabah baru. Disamping itu juga kalau kami mendapat nasabah baru kami diberikan komisi oleh ibu diluar gaji tetap. (Wawancara tanggal 9 September 2023 pukul 10.00 WIB)

Data tersebut menunjukkan pentingnya menjaga amanah yang diterapkan di CV. Percetakan Citra Medan. Prinsip kepercayaan penuh membuat karyawan memiliki inovasi tinggi dan menjadikan mereka lebih bertanggungjawab. Amanaha ini harus dijaga karena tanggung jawab yang sangat besar bagi setiap individu. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Abduh (tt : 170) amanah merupakan hak bagi

mukallaf yang berkaitan dengan hak orang lain untuk menunaikannya karena menyampaikan amanah kepada orang yang berhak memilikinya adalah suatu kewajiban. Lebih lanjut Ahmad Musthafa Al- Maraghi (tt : 70) membagi amanah keapda 3 macam yaitu : amanah manusia terhadap tuhan, amanah manusia kepada orang lain, amanah manusia terhadap dirinya sendiri. Poin kedua jelas menjadikan amanah manusia kepada orang lain adalah perintah jabatan yang harus dituntaskan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya tanpa boleh ada penipuan. Habib Nazir dan Muh. Hasanuddin (2019 : 20) melengkapi bahwa dalam fiqh Islam, amanah berarti kepercayaan yang diberikan kepada seseorang berkaitan dengan pemeliharaan harta benda, seperti al- wadi'ah dan ariyah. Al-wadi'ah adalah harta benda yang dititipkan oleh seseorang kepada orang lain untuk dipelihara sebaik-baiknya. Sedangkan ariyah adalah izin yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk memanfaatkan harta benda yang dimilikinya dengan tidak meminta imbalan apapun.

Nilai kejujuran juga menjadi prinsip dasar dalam menjalankan aktivitas CV. Percetakan Citra Medan. Karyawan CV. Citra Medan tidak diberlakukan jam masuk maupun jam pulang, mereka hanya diberikan target yang harus diselesaikannya dalam waktu tertentu. Hal ini menunjukkan pentingnya nilai kejujuran dalam melakukan pekerjaan. Prinsip ini juga yang memberikan kepercayaan kepada pelanggan. Hal ini sebagaimana disampaikan Albert (2011:5) kejujuran adalah sikap apa adanya yang dapat mengakui atau berkata sesuai dengan fakta atau kejadian yang sebenarnya. Namun masih banyak hal yang dialami oleh setiap orang terutama terutama pribadi yang tidak jujur masih banyak dialami atau ditemukan dalam kehidupan nyata. Lebih lanjut Menurut Hudiyono (2016 : 10) kejujuran adalah merupakan nilai hidup yang

bersifat universal (umum) karena kejujuran dapat di maknai sebagai sifat yang dimiliki seseorang yang dapat di bentuk lewat latihan dan pembinaan termasuk pembinaan iman sebab sifat merupakan sikap yang terpuji memiliki makna yang sangat positif. Arti kejujuran itu sendiri merupakan sifat yang harus di miliki oleh setiap orang yang mau berhasil dalam usahanya maupun dalam hubungan antara sesama. Menerapkan prinsip-prinsip kejujuran CV. Percetakan Citra Medan menjelaskan produk kepada pelanggan apa adanya, menginformasikan kenaikan dan turunnya harga, menyampaikan apabila ada kerusakan bahan cetakan, memberitahun informasi jumlah satuan dan banyaknya produk secara tepat dan benar. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Syarifah S. Selaku Direktur utama CV. Citra Medan;

Kami selalu mengajarkan kepada anggota pentingnya sikap jujur. Modal utama kami dari awal berdirinya percetakan ini adalah jujur dan terbuka apa adanya. Saya selalu menyampaikan kepada kawan-kawan untuk terbuka dalam hal kenaikan dan turunnya harga, infromasikan kepada mereka apabila ada kerusakan dari pruduk cetakan yang kita buat, jumlah jangan sampai ada yang dikurangi. Ini semua kami lakukan agar tetap bisa menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan. Wawancara tanggal 02 September 2023 pukul 17.00 WIB).

Hal ini juga diamini oleh kolektor sebagaimana disampaikan oleh bapak Zulkipli Efendi sebagai berikut :

Yang tidak boleh kami lupakan adalah menyampaikan harga kertas yang kadang naik kadang turun. Setiap pengiriman barang kami harus memberikan info yang jelas dan apa adanya tentang kondisi barang, tidak boleh ditutup tutupi, jumlah satuan agar pelanggan merasa nyaman dan percaya terhadap produk yang kita cetak. Ini sudah lama menjadi prinsip dalam melayani nasabah CV.

Percetakan Citra Medan dan kami akan pegang teguh prinsip ini demi menjaga kepercayaan nasabah dan keberkahan usaha. (Wawancara tanggal 9 September 2023 pukul 10.00 WIB)

Kejujuran merupakan tonggak dalam kehidupan masyarakat yang beradab. Setiap orang hendaknya dapat bersikap jujur karena kejujuran dapat mendatangkan ketentraman hati, menghilangkan rasa takut, dan mendatangkan keadilan. Islam menyatakan bahwa orang-orang yang beriman diperintahkan untuk menegakkan keadilan, menjadi saksi yang adil, dan tidak boleh menyuburkan kebencian sehingga berlaku diskriminatif. Rasulullah menyatakan bahwa orang yang menipu dalam berdagang bukan dari golongan kami. Perkataan “bukan dari golongan kami” menunjukkan bahwa menipu (curang) adalah dosa besar. Hadis ini mencakup seluruh sifat curang, seperti curang dalam sewa-menyewa, dalam menjalin kerja sama, dan dalam berdagang (Yusuf Qardhawi, 2001 : 179).

**Menegakkan Keadilan dan Mengharamkan Bunga**

Penegakan nilai keadilan di CV. Percetakan Citra Medan bisa dilihat dari pemberian pelayanan kepada pelanggan dengan mengedepankan mutu dan kualitas. Nasabah diasumsikan sebagai raja yang harus dihormati dan dipenuhi hak-haknya. Ini menjadi simbol pelayanan yang setiap hari diterapkan di CV. Percetakan Citra Medan. Hal ini sesuai dengan K. Bertens (2000 : 87) bahwa keadilan adalah memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya. Penerapan prinsip keadilan di CV. Percetakan Citra Medan bisa dilihat dari pengiriman barang tepat waktu, pemberlakuan harga yang sama terhadap nasabah (terkecuali nasabah luar kota akan disesuaikan dengan transportasi), pemberlakuan sistem pembayaran

yang sama, penyeragaman harga sebagaimana disampaikan oleh Ibu Syarifah S. sebagai berikut :

Kami mempunyai prinsip semua pembeli adalah raja, bukan harus disembah tapi harus dipenuhi hak-haknya dan dilayani dengan sebaik mungkin. Hak-hak pelanggan bahkan sering kami dahulukan dari pada menagih kewajibannya. Sistem pembayaran kredit tanpa DP adalah contoh pemenuhan hak sebelum kewajiban dilaksakannya. Bukan hanya itu, apabila mereka memesan barang akan kami kirim tepat waktu sesuai dengan perjanjian penjualan yang sudah disepakati. Semua pelanggan kami perlakukan sama, baik dalam hal pelayanan maupun pemberlakuan harga. Harga semua kami samakan tidak ada dibedakan demi untuk menjaga kepercayaan nasabah. Intinya prinsip kami pembeli adalah mitra dan kawan mencari uang yang harus dipenuhi sepenuhnya hak mereka. Kolektor harus selalu menjunjung tinggi prinsip ini agar kesinambungan usaha dapat dipertahankan. (Wawancara tanggal 02 September 2023 pukul 17.00 WIB)

Mengomentari hal ini kolektor M. Reza memberikan pandangan yang sama bahwa CV. Percetakan Citra Medan menjalankan prinsip keadilan dengan cara :

Saya selaku kolektor diintruksikan oleh ibu untuk selalu berlaku adil, memberikan pelayanan yang sama, mendahulukan yang sudah duluan memesan, menyeragamkan harga, sistem pembayaran kredit yang sama. Hal ini betul kami kami jaga untuk menjamin hak-hak dari nasabah bisa terpenuhi dengan baik. Bahkan tidak sedikit kami mengirimkan barang terlebih dahulu baru kami buka piutangnya padahal dia masih punya piutang lama. Hanya terkadang ada beberapa yang tidak sama harganya bukan karena harga produk, tapi hitungan biaya transportasi yang disesuaikan dengan biaya kirim. (Wawancara tanggal 9 September 2023 pukul 11.00 WIB)

Memperlakukan sama setiap nasabah dan pelanggan CV. Citra Medan merupakan penerapan prinsip keadilan, tidak membedakan pelayanan. Semua harus terlayani dengan baik yang diibaratkan sebagai seorang raja yang harus mendapat pelayanan prima. Disamping itu pemberlakuan harga yang sama seluruh nasabah menjadi prinsip penjualan dengan tidak membedakan harga sekalipun dengan pembayaran kredit. Seluruh hak dari konsumen merupakan tanggung jawab perusahaan yang harus dipenuhi sesuai dengan kesepakatan agar tidak ada yang dirugikan. Bisnis yang mendapat keberkahan tentunya didasarkan pada terpenuhinya hak-hak antara pengusaha dan konsumen sekaligus sama-sama merasakan manfaat dan keuntungan dari kerjasama yang dibangun. Keadilan merupakan salah satu pilar penting dalam sistem ekonomi Islam. Keadilan akan menghadirkan rasa aman bagi setiap orang, munsulnya ketenangan dan terpenuhinya hak setiap orang. Atas dasar ini dalam transaksi bisnis bahwa semua bentuk transaksi yang merusak pilar nilai-nilai keadilan harus dihilangkan karena bisa berakibat transaksinya menjadi batil. Banyak hal yang membatalkan transaksi menjadi batil dan bertentangan dengan nilai keadilan antara lain adalah ; transaksi riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisyir (spekulasi), talaqqi rukhban, risywah (sogok menyogok) dan lain-lain semuanya terlarang. Olehnya itu dalam menegakkan nilai-nilai keadilan dalam bisnis muamalah dalam Islam menggunakan model bagi hasil, jual beli dan transaksi sewa-menyewa (ijarah).

Sistem pembayaran kredit yang diterapkan oleh CV. Citra Medan bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam mendapatkan permodalan dalam bentuk barang (pembungkus nasi, kotak kue dan makanan). CV. Percetakan Citra Medan mengeluarkan modal yang cukup

besar untuk mengakomodir permintaan dari nasabah dengan cara melibatkan pihak investor baik perbankan maupun perorangan dengan cara bagi hasil. Sistem kredit yang diterapkan CV. Citra Medan juga tidak serta merta menjadikan system pembayaran menjadi riba karena tidak ditentukan besaran cicilan yang harus dibayarkan dan waktu yang kondisional dengan kemampuan membayar nasabah. CV. Percetakan Citra Medan menerapkan harga yang sama dengan pembayaran cash karena prinsip pembayaran kredit ini bukan untuk mengambil keuntungan yang lebih besar, tapi sebagai pengikat dan kesetiaan terhadap pelanggan agar nasabah bisa terus menggunakan jasa CV. Percetakan Citra Medan. Teknik ini sudah dilakukan lama dan menjadi trend penjualan yang dilakukan oleh CV. Percetakan Citra Medan sebagaimana disampaikan oleh Ibu Syarifah S. sebagai berikut :

Kami berusaha mencari keberkahan dan seminimal mungkin menghindari praktik riba dalam proses bisnis di CV. Percetakan Citra Medan. Kami memang menerapkan system kredit tapi bukan karena untuk lebih besar mengambil keuntungan, pembayaran cash dan kredit kami berlakukan sama karena kredit itu tujuannya sebagai pengikat agar nasabah tetap berlangganan dengan kami. Oleh karenanya mensiasati banyaknya tertanam modal kami mencari investor baik perbankan maupun perorangan dengan system bagi hasil. Metode ini sangat membantu nasabah, karena mereka tidak diwajibkan membayar DP dan pembayaran yang waktunya kondisional. Setiap kolektor menagih tidak ada ketentuan membayar dengan jumlah tertentu disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan nasabah. Ini yang dapat kami lakukan mudah-mudahan bisa meminimalisir praktik riba yang tidak dibolehkan agama. (Wawancara tanggal 02 September 2023 pukul 17.00 WIB)

Zulkipli Efendi menyampaikan hal yang sama tentang praktik penerapan system penjualan kredit yang bertujuan untuk mengikat kesetiaan nasabah, tidak adanya ketetapan pembayaran kredit dan waktu pembayaran yang kondisional sebagai berikut :

Harga diperlakukan sama walaupun bayarnya kredit. Tujuan kredit bukan untuk mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya tapi untuk mengikat kesetiaan pelanggan karena mudahnya pembayaran tanpa DP. Kami merekrut nasabah hanya bermodalkan kepercayaan karena biasanya nasabah itupun kami dapatkan dari orang yang sudah bermitra dengan kita. Besaran kredit yang harus dibayarakan tidak pernah ditetapkan sesuai dengan kemampuan nasabah dan waktu yang kondisional. Ada beberapa nasabah sudah lebih dari waktu yang ditentukan masih tetap kita pertahankan. Waktu yang kita kasih untuk satu piutang kan maksimal 2 bulan, tidak sedikit lewat 2 bulan belum lunas piutangnya tetap kita layani asal kesesuaian pembayaran masih rasional. Tugas kami kolektor adalah mengevaluasi ini agar nasabah tetap setia dengan produk kita dan keuangan perusahaan masih berjalan secara wajar. (Wawancara tanggal 9 September 2023 pukul 10.00 WIB)

Sistem yang dilakukan oleh CV. Percetakan Citra Medan dalam menghindari praktik riba cukup sistematis walaupun belum sepenuhnya bisa bersih. Sistem keuangan yang di Indonesia yang masih jadi perdebatan secara tidak langsung berdampak pada sistem CV. Percetakan Citra Medan karena sebagian asetnya harus menggunakan modal dari perbankan. Namun jika dianalisis dari tujuan diharamkannya riba sebagaimana disampaikan oleh Elif Pardiansyah (2022;5-6) adalah untuk menghindari praktik kezaliman terhadap pelaku bisnis, menghindari prinsip setiap pinjaman harus mendatangkan

manfaat, mencegah bunga, menghindari jual beli yang tidak jelas, agar uang tidak menjadi komoditas yang diperjual belikan. Dari pendapat ini menjadi jelas bahwa sistem penjualan dengan cara kredit yang diterapkan oleh CV. Citra Medan bukan untuk mezolimi pelanggan namun, justru untuk menolong permodalan nasabah, tidak adanya kenaikan harga karena sistem kredit, non bunga dan pembayaran yang ditentukan dengan waktu yang kondisional, jual belinya jelas dengan adanya harga dan barang, bukan memperdagangkan uang namun produk yang bisa digunakan oleh nasabah dan bermanfaat.

Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli

CV. Percetakan Citra Medan yang menjadikan seni dan estetik sebagai dasar dalam menjual produknya dengan mengedepankan prinsip kasih sayang. Kasih sayang dalam proses bisnis yang dilakukan CV. Percetakan Citra Medan terimplementasikan dalam praktik bisnis yang dilakukan dengan tetap memperhatikan kemampuan nasabah. Pemberhentian atau pemutusan hubungan kerjasama antara CV. Percetakan Citra Medan dengan nasabah hampir tidak pernah terjadi baik dikarenakan hutang nasabah yang tidak bisa membayar sampai batas waktu yang ditentukan. Banyak kasus ditemukan di CV. Citra Medan justru nasabah yang memutuskan kerjasama dengan menutup usahanya tapi masih meninggalkan hutang dan tanpa adanya pemberitahuan. Hal ini asumsi manajemen CV. Percetakan Citra Medan karena ketidakmampuan nasabah menyelesaikan hutang atau karena terjadi kebangkrutan. Untuk internal karyawan sendiri praktik kasih sayang dalam menjalankan organisasi bisa dilihat dari jumlah karyawan yang mayoritas sudah lebih 30 tahun bekerjasama dengan CV. Percetakan Citra Medan. Artinya CV.

Percetakan Citra Medan sangat jarang melakukan pemecatan terhadap karyawannya karena alasan yang tidak jelas. Hal ini disebutkan oleh Ibu Syarifah S. selaku dirut CV. Percetakan Citra Medan sebagai berikut :

Kami tidak pernah memutuskan pengiriman barang dan penjualan karena nasabah telat membayar. Pemutusan penjualan hanya dilakukan ketika nasabah yang memutuskan sendiri baik karena permintaan maupun karena ketidakmampuan membayar (bangkrut dia). Prinsip kasih sayang dalam penjualan kami kedepankan asal masih sesuai dengan ketentuan yang kita tetapkan. Untuk internal karyawan kita sendiripun juga seperti itu. Tidak pernah kita memberhentikan karyawan karena alasan sepele. Mayoritas anggota kita sudah lebih 30 tahun ikut bekerja bersama-sama. Yang baru-baru hanya untuk pengembangan karena semakin banyak nasabah dan untuk mengakomodir semakin bertambahnya kerjaan. (Wawancara tanggal 02 September 2023 pukul 17.00 WIB)

Hal ini diakui oleh pelanggan tetap CV. Percetakan Citra Medan Bapak Herman sebagai berikut :

Kami setiap minta barang tak pernah ditanya berapa hutang, hari ini kita pesan, dua tiga hari langsung dikirim. Bahkan kalau mendesak mereka akan mengusahakan dikirim cepat. Tidak jarang piutang kita lebih dari satu. Tidak pernah diberhentikan penjualan secara sepihak. Ini kami rasakan bermitra dengan CV. Percetakan Citra Medan. Anggotanyapun saya lihat loyal dan kita sudah kenal betul karena orang lama kan. Wawancara 26 Agustus 2023 pukul 13.30 WIB

Prinsip kasih sayang menurut Burhanuddin Salam (2000:202) merupakan salah satu prinsip-prinsip moral mencerminkan akhlak berdagang. Disamping barang yang halal, jujur, amanah, tidak curang, adil, haramnya bunga, Larangan monopoli,

perdagangan yang menjadi bekal akhirat, jangan menyembunyikan cacat barang, longgar dan murah hati. Kasih sayang merupakan hal yang fundamental dan harus terwujud dalam bisnis dan penjualan yang dilakukan dibawah naungan CV. Percetakan Citra Medan. Lebih lanjut Burhanuddin Salim mengatakan Islam adalah agama yang sangat sempurna yang mengatur segala aspek kehidupan, seseorang berdagang mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Akan tetapi dalam pandangan ekonomi Islam, bukan sekedar mencari keuntungan melainkan keberkahan. Keberkahan usaha adalah kemantapan dari usaha tersebut dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai oleh Allah SWT.

Monopoli juga hal yang tidak boleh dilakukan di CV. Percetakan Citra Medan ditandai dengan penjualan yang memprioritaskan nasabah yang sudah duluan memesan dan memang sangat membutuhkan. Menghindari sistem monopoli perdagangan CV. Percetakan Citra Medan memberlakukan sistem pemesanan barang kepada penyedia bahan baku sesuai dengan permintaan nasabah. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari penumpukan modal yang kurang efektif. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Syarifah S. selaku Dirut CV. Percetakan Citra Medan sebagai berikut :

Modal kami harus terus berputar, tidak boleh menumpuk. Kami melakukan pembelian bahan baku bisa tiga kali seminggu sesuai dengan pesanan nasabah. Nasabah juga akan selalu kami awasi dengan tidak mengidentifikasi nasabah mana yang duluan mesan dan memang prioritas untuk menghindari monopoli. Yang jual kertas pembungkus di Kota Medan kan tidak banyak dan bisa harganya sangat bervariasi. Ini bagian dari ikhtiar kami menjaga agar tidak terjadi monopoli dan menjaga keseimbangan modal. Karena kami juga tak mau apabila barang menumpuk tanpa

adanya pesanan dari nasabah. Jadi pesanan barang akan disesuaikan dengan permintaan nasabah. (Wawancara tanggal 02 September 2023 pukul 17.00 WIB)

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh kepala produksi CV. Percetakan Citra Medan bapak Zailani sebagai berikut :

Toko kita kan terbatas, untuk tempat mesin saja sudah banyak. Belum lagi ruangan yang kita pakai untuk menerima tamu dll. Pembelian barang tidak bisa kita lakukan melebihi dari pesanan disamping tempatnya tak ada juga tidak efektif. Kita biasa pesan barang melalui penyedia disesuaikan dengan pesanan dan permintaan nasabah. (wawancara tanggal 23 September 2023 pukul 16.00 WIB)

Monopoli merupakan komponen utama yang akan membuat kekayaan terkonsentrasi pada tangan segelintir orang atau sekelompok tertentu sehingga dapat menciptakan kesenjangan sosial dan ekonomi. Kepemilikan dan penguasaan aset kekayaan ditangan individu adalah sesuatu yang diperbolehkan. Namun demikian ketika kebebasan tersebut. Menurut Johnny Ibrahim (2009 : 40) monopoli karena historical accident dikatakan demikian, monopoli terjadi secara alamiah, tidak sengaja dan berlangsung karena proses alamiah. Persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan aktifitas baik produksi maupun pemasaran atau penjualan barang dan jasa yang dilakukan dengan cara mengabaikan nilai-nilai kejujuran, melawan hukum dan penetapan harga dengan cara yang dzalim, ini merupakan bagian gejala pasar yang tidak sehat. Pasar yang sempurna adalah produsen maupun konsumen mempunyai pengetahuan yang mapan terhadap harga dari berbagai aspek antara lain utilitas, kualitas, dan metode produksi dari barang yang ada di pasar tersebut.

Menegakkan toleransi dan persaudaraan

CV. Percetakan Citra Medan menunjang tinggi nilai toleransi dan persaudaraan. Hal ini bisa dilihat dari praktik bisnis yang dilakukan sebagai mengakomodir kebutuhan nasabah walaupun berbea akidah karena bisnis sejatinya tidak mensyaratkan aqidah yang sama dalam praktiknya. Presentasi nasabah yang seperti ini memang sangat kecil, tapi tetap dilayani dengan sepenuh hati dan penuh dengan rasa toleransi dan persaudaraan. Ukhuwah insaniah dalam praktik penjualan dan transaksi dilaksanakan sebagai komitmen yang melekat disetiap kegiatan bisnis CV. Percetakan Citra Medan. Yang lebih Nampak jelas adalah mitra dan rekanan yang menyediakan barang dan bahan baku harus bekerja sama dengan mengedepankan prinsip ukhwah insaniah. Karena pengusaha kertas dan tinta di Kota Medan hampir semua dikuasai oleh masyarakat keturunan Tionghoa. Nilai toleransi inilah yang menjadi pengikat akad kerjasama yang terus berlanjut sampai hari ini. Ini dibuktikan sebagaimana disampaikan oleh Ibu Syarifah S. selaku Dirut Utama CV. Percetakan Citra Medan sebagai berikut :

Kami mempunyai rekanan bukan hanya muslim, tapi banyak dengan pengusaha keturunan Tionghoa apalagi penyedia bahan baku. Kota Medan hampir seluruh penyedia kertas dan tinta didominasi mereka. Prinsip ukhwah insaniah menjadi patokan dasar agar kerjasama ini terus berkesinambungan dalam jangka panjang. Kami bermitra dengan mereka sudah sangat lama bahkan sejak percetakan ini berdiri. Kalau nasabah presentasinya kecil dan itupun tetap kami berlakukan prinsip pelayanan secara umum untuk mengakomodir kebutuhan mereka. Setau saya perbedaan keyakinan tidak menjadi syarat bagi terlaksananya kerjasama bisnis, dan memang untuk saat ini tidak bisa kita lakukan karena masih sangat jarang kita temukan pengusaha muslim

yang membidangi penyediaan kertas dan bahan baku tinta. (Wawancara tanggal 09 September 2023 pukul 15.00 WIB)

Mengomentari hal yang sama Ibu Nurul Mardhiah selaku kepala bagian administrasi dan keuangan CV. Percetakan Citra Medan memberikan hal yang sama sebagai berikut :

Saya sebagai orang yang bertanggungjawab memasukkan data pembelian barang menerima kiriman baru dari pengusaha keturunan Tionghoa karena mayoritas pengusaha kertas dan tinta di kota Medan dikuasai mereka. Kalau nasabah didata kami memang persentasinya kecil namun tetap kami layani dengan prinsip toleransi dan persaudaraan dengan tidak membedakan peyanan. Artinya semua kami layani dengan standar yang sama untuk menjaga kepercayaan mereka. (Wawancara tanggal 02 September 2023 pukul 13.00 WIB)

Persamaan keyakinan tidak disyaratkan sebagai salah satu sahnya jual beli. Kerukunan, toleransi dan persaudaraan menjadi kunci utama harmoni hubungan kerjasama bisnis. Dalam literatur ilmu-ilmu sosial, kerukunan disepadankan dengan term integrasi, yakni kondisi terciptanya dan tepeliharanya pola interaksi antara unit otonom yang beragam (the creation and maintenance of diversified patterns of interactions among autonomous units). Dengan demikian, kerukunan menggambarkan relasi saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati, dan saling menghargai (Ridwan Lubis, 2005 : 7-8). Kerukunan adalah harmoni (keselarasan), ketentraman, dan kerjasama saling membantu. Tujuan kerukunan tidak lain adalah interaksi sosial masyarakat yang harmonis, damai, saling menerima, dan saling bekerjasama antara semua komponen yang berbeda. Dalam kaedah fikih dikenal istilah *mala yatimmul wajib illa bihi fahuwa wajib*. Artinya jika negara bangsa

merupakan realitas yang harus terwujud, maka kerukunan sebagai sarana ke arah itu otomatis menjadi kewajiban yang harus diwujudkan untuk mencapainya. Hal ini juga berlaku tentunya dalam proses bisnis dan jual beli yang menjadikan toleransi dan saling percaya merupakan keajiban untuk saling mengormati dan menghargai.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN (Times New Roman, Title, Body/Isi, Ukuran: 12)

Etika bisnis Islam adalah etika yang dijalankan dalam praktik bisnis dengan mengedepankan nilai-nilai dan prinsip Islam. CV. Percetakan Citra Medan sebagai salah satu pelaku ekonomi bidang percetakan berupaya menjalankan prinsip-prinsip dan nilai tersebut dalam proses bisnisnya. Etika ekonomi Islam yang dijalankan oleh CV Percetakan Citra Medan terdiri dari menegakkan larangan mempedagangkan barang-barang yang diharamkan, Bersikap Benar, Amanah, Jujur, Menegakkan Keadilan dan Mengharamkan Bunga, Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli, Menegakkan toleransi dan persaudaraan. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan dasar dalam menjalankan usaha agar usaha tersebut bisa mendapat keuntungan (profit) sekaligus mengambil keberkahan dan ternyata mampu mengikat loyalitas nasabah dan karyawan. Loyalitas nasabah ditandai dengan mitra yang sudah dibangun dalam waktu yang sangat panjang, loyalitas karyawan ditandai dengan integritas mereka dalam menjalankan tugas.

Sebagai penutup saran dari penulis adalah untuk meningkatkan pelayanan nasabah dan penjualan produk CV. Percetakan Citra Medan harus memperluas konektivitas terkhusus dengan pengusaha-pengusaha muslim agar ekonomi ini bisa dikuasai oleh orang Islam mulai dari hulu sampai hilir. Lebih dari itu CV. Percetakan Citra

Medan agar meningkatkan kerjasama dengan investor muslim dan perbankan syariah agar dari segi pemodalannya bisa saling menguntungkan diantara orang-orang Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. (tt). Tafsir al-Manar, jilid 5. Beirut : Dar al-Ma'rifat
- Ashari, R. "Sertifikasi Halal dan Labelisasi Halal dalam Rangka Perlindungan Konsumen Muslim", Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, 2006, (<http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/green/dataIdentifier.jsp?id=111380>), diakses 14 September 2023)
- B., Alberts. (2011). Comparing Business Modeling Methods : Creating and Applying a Comparison Framework for Meta-business Models. Netherland : University of Twente, Faculty of Electrical Engineering, Mathematics and Computer Science,
- Bertens, K. (2000). Pengantar Etika Bisnis. Yogyakarta : Kanisius
- Forst, Rainer. (2013). Toleration in Conflict: Past and Present. Cambridge : Cambridge University Press
- Horton, John & Susan Mendus (ed.). (1985). Aspect of Toleration : Philosophical Studie. Cambridge : Cambridge University Press
- Hudiyono. (2016). Revitalisasi SMK Melalui Kewirausahaan. Malang : Latif Kitto Mahesa
- Ibrahim, Johnny. (2009). Hukum Persaingan Usaha Filosofi, teorodan Implikasi penerapannya di Indonesia. Malang : Bayumedia
- Lubis, Ridwan, (2005). Cetak Biru Peran Agama. Jakarta : Puslitbang
- Nazir, Habib. dan Muh. Hasanudin. (2004). Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syari'ah. Jakarta : Kaki Langit
- Nizar, Muhammad. (2017). Prinsip Kejujuran dalam Perdagangan Versi Al Quran. Mafhum : Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir, Volume 2 No, 2 Novmener 2017. P-ISSN (Cetak) : 2527-6506. E-ISSN (Online) : 2549-9688
- Pardiansyah, Elif. (2022). Konsep Riba dalam Fiqih Muamalah Maliyyah dan Praktinya dalam Bisnis Kontemporer. JIE : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(02), 2022, 1270-1285. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4751>
- Qardhawi, Yusuf. (2001). Norma dan Etika Ekonomi Islam. Jakarta : Gema Insani Press
- Sahroni, Oni, & Karim, A. A. (2015). Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam: Sintesis Fikih Dan Ekonomi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Salam, Burhanuddin. (2000). Etika Individual Pola Dasar Filasafat Moral. Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi, Yayat. "Pengaruh Kebijakan Labelisasi Halal terhadap Hasil Penjualan Produk Industri Makanan dan Dampaknya pada Ketahanan Perusahaan". Tesis, Pasca Sarjana UI, (<http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=100497&lokasi=lokal>), diakses 14 September 2023)
- Tibi, Bassam. (2012). War and Peace in Islam, in The Use of Force in International Law. Routledge
- Usman. Benedhikta Kiky Vuspitasari. (2019). Penerapan Nilai-nilai Kejujuran dalam Mengembangkan Pendidikan

Kewirausahaan di Daerah Perbatasan.  
JBEE : Journal Business Economics and  
Entrepreneurship, JBEE Volume 1 No 2  
2019.

<http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/bee>

Yusuf Qardhawi, Norma dan Etika Ekonomi  
Islam, Penerjemah: Zainal Arifin, Lc.  
(Jakarta: Gema Inasani Press, 1997)

Abdul Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam,  
(Bandung: Alfabeta, 2013),

Masykur Hakim dan Tanu Wijaya, Model  
Masyarakat Madani, (Jakarta: Intimedia  
Cipta Grafika, 2003)